

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri Kecamatan Margadana Kota Tegal

Rowi Jayanti*, Yovitha Yuliejantiningih, Muhammad Prayito

Universitas PGRI Semarang, Indonesia

*rowi.lia.hasby@gmail.com

Abstract

This study analyzes the influence of academic supervision of school principals on the pedagogic competence of teachers at SDN Margadana Tegal. Pedagogic competence is focused on the teacher's ability to design, implement, assess, and evaluate learning. The background of the research is based on the low pedagogic competence of teachers identified through initial observation. Teachers still experience obstacles in the preparation of learning tools, the implementation of learning is not as planned, and has limitations in classroom management and the use of teaching aids. The 2024 Teacher Performance Assessment (PKG) shows pedagogic competence as the lowest competence. Education Report Data supports these findings with a decrease in achievement from the "Good" category to "Adequate" in 2024. This condition states that teachers' pedagogic competence must be improved, one of which is through academic supervision. The approach used is quantitative correlational design which involved 205 teachers, and a randomly selected sample of 134 teachers. Descriptive data analysis, correlation coefficient, determination coefficient, and regression analysis to collect data, which were distributed through questionnaires. Test prerequisites such as normality, linearity, and multicollinearity. The findings of the study stated that the academic supervision of the principal affects pedagogic abilities. This is indicated by the f -value of $392.717 > f$ table 3.91 , the Sig value of $0.000 < 0.05$, the contribution of 74.8% for the medium category. The correlation between the academic supervision of the principal and the pedagogic competence of the teacher is 0.865 in the very strong category. These results indicate that there is a very significant relationship between the academic supervision of the principal and the pedagogic competence of the teacher. For the value of the constant coefficient is 24.215 , the coefficient of the academic supervision variable is 0.876 . The results of this study show that the better the academic supervision of the principal contributes to the improvement of teachers' pedagogic competence.

Keywords: *Academic Supervision; School Principal; Teachers' Pedagogical Competence*

Abstrak

Studi ini menganalisis pengaruh supervisi akademik kepala sekolah pada kompetensi pedagogik guru di SDN Margadana Tegal. Kompetensi pedagogik difokuskan pada kemampuan guru merancang, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran. Latar belakang penelitian didasari oleh rendahnya kompetensi pedagogik guru yang teridentifikasi melalui observasi awal. Guru masih mengalami kendala dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai rencana, dan memiliki keterbatasan dalam pengelolaan kelas serta pemanfaatan alat peraga. Penilaian Kinerja Guru (PKG) tahun 2024 menunjukkan kompetensi pedagogik sebagai kompetensi terendah. Data Rapor Pendidikan mendukung temuan tersebut dengan penurunan capaian dari kategori "Baik" menjadi "Cukup" pada tahun 2024. Kondisi ini menyatakan kompetensi pedagogik guru harus ditingkatkan salah satunya melalui supervisi akademik. Pendekatan yang digunakan kuantitatif desain korelasional yang

melibatkan 205 guru, dan sampel 134 guru yang dipilih secara acak. Analisis data diskriptif, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan analisis regresi untuk mengumpulkan data, yang didistribusikan melalui angket. Uji prasyarat seperti normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Temuan penelitian menyatakan supervisi akademik kepala sekolah memengaruhi kemampuan pedagogik. Ini ditunjukkan oleh nilai f hitung $392,717 > f$ tabel $3,91$, nilai Sig $0,000 < 0,05$, kontribusinya sebesar $74,8\%$ untuk kategori sedang. Korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru adalah $0,865$ berada pada kategori sangat kuat. Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat keterkaitan yang sangat signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru. Untuk Nilai koefisien konstanta adalah sebesar $24,215$ koefisien variabel supervisi akademik adalah sebesar $0,876$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik supervisi akademik kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Kata Kunci: Supervisi Akademik; Kepala Sekolah; Kompetensi Pedagogik Guru

Pendahuluan

Kemampuan pedagogik guru merupakan aspek fundamental dalam proses pendidikan, yang secara esensial mencerminkan keahlian profesional dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan proses belajar-mengajar secara efektif dan bermakna. Kompetensi pedagogik mensyaratkan kedalaman wawasan dan keterampilan guru dalam memahami dimensi psikologis dan karakteristik unik setiap siswa. Dengan demikian, pendidik dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, mampu berkomunikasi secara produktif, dan memberikan solusi konstruktif terhadap berbagai tantangan yang dihadapi peserta didik.

Masalah terkait kompetensi pedagogik guru masih menjadi perhatian, sebagaimana disebutkan dalam beberapa laporan sebelumnya yang menunjukkan bahwa banyak guru belum mencapai kompetensi pedagogik yang optimal. Hoesny & Darmayanti (2021: 29) mengungkapkan bahwa mayoritas guru belum melakukan persiapan pembelajaran secara memadai, yang kemungkinan dipengaruhi oleh kurang efektifnya Implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah.

Hasil observasi awal pada konteks prapenelitian di SDN Kec. Margadana, Kota Tegal, menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru masih belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa aspek, seperti penyusunan perangkat pembelajaran termasuk alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang masih bersifat duplikasi tanpa modifikasi. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran di kelas belum sepenuhnya mengikuti rencana yang telah disusun. Dalam pengelolaan kelas, guru belum memanfaatkan alat peraga dan sumber belajar secara maksimal, sehingga proses pembelajaran kurang bervariasi. Hal ini berdampak pada hasil asesmen akhir siswa yang belum mencapai ketuntasan klasikal. Rekapitulasi hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) tahun 2024 menunjukkan bahwa dari empat kompetensi utama guru pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional kompetensi pedagogik memperoleh nilai terendah.

Analisis awal prapenelitian mengindikasikan bahwa kompetensi pedagogik guru di sekolah tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka yang menuntut pemahaman lebih luas mengenai metode pembelajaran serta pemanfaatan alat peraga. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan belum mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, kurangnya penguasaan bahan ajar serta kecenderungan untuk tetap berada dalam zona nyaman menghambat inovasi dalam pembelajaran, termasuk dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Kelemahan dalam kompetensi pedagogik ini juga didukung oleh data dari Rapor Pendidikan SD Negeri Kecamatan Margadana. Berdasarkan indikator penilaian kompetensi pedagogik (C.5.1), rata-rata sekolah di Kecamatan Margadana berada dalam kategori Baik pada tahun 2022 dan 2023. Namun, pada tahun 2024, terjadi penurunan ke kategori Cukup. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah supervisi akademik. Implementasi supervisi akademik diarahkan untuk mengoptimalkan kualitas proses belajar-mengajar melalui pembinaan berkelanjutan terhadap kemampuan profesional pendidik, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian standarkompetensi dan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan secara komprehensif. Selain itu, supervisi akademik juga berperan dalam perencanaan program pembelajaran serta peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan (Mulyasa, 2019). Supervisi akademik merupakan upaya untuk mendukung guru dalam mengembangkan kemampuannya guna mencapai tujuan akademik (Wardana et al., 2021). Dengan kata lain, supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hal ini sejalan dengan temuan Sari (2024), yang menunjukkan adanya pengaruh supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Temuan penelitian Mitra (2024) juga menguatkan temuan tersebut, di mana supervisi akademik terbukti memiliki Kontribusi yang memberikan dampak konstruktif dan bermakna dalam mengembangkan kapasitas pedagogis tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Parakansalak, Kabupaten Sukabumi. dengan kontribusi sebesar 69,1%. Temuan ini mengindikasikan bahwa supervisi akademik memegang peran krusial dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, karena melalui kegiatan ini, guru mendapatkan bimbingan dan dukungan dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, kemudian perlu dilakukan penelitian dengan tujuan mengkaji sejauh mana pengaruh supervisi akademik kepala sekolah pada kompetensi pedagogik guru di SDN Kec. Margadana Kota Tegal. Diharapkan **Studi ini** memberi informasi bermanfaat bagi kepala sekolah, guru, pemangku kebijakan pendidikan upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam hal pengembangan kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk mendalami hubungan antar supervisi akademik kepala sekolah peningkatan kompetensi pedagogik guru berdampak pada kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa.

Metode

Penelitian deskriptif korelasi digunakan. Studi ini menggunakan metode survey kausalitas pengaruh antar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penelitian ini menganalisis pengaruh supervisi akademik kepala sekolah pada kompetensi pedagogik guru di SDN Kec. Margadana, Kota Tegal. Populasi terdiri dari semua guru di SDN Kec. Margadana, Kota Tegal, berjumlah 205 guru. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 134 guru dari berbagai SD Negeri di wilayah tersebut. Persepsi guru pada supervisi akademik dan kompetensi pedagogik kepala sekolah diukur melalui angket dengan skala Likert 5 poin. Penyebaran angket untuk mengumpulkan data penelitian ini dengan angket tertutup dilengkapi pernyataan positif yang menunjukkan bahwa mereka mendukung ide-ide yang berkaitan dengan masing-masing variabel. Setelah butir pernyataan dan pilihan jawaban telah ditentukan, responden hanya perlu memberikan tanda checklist (√) untuk memilih jawaban yang mereka inginkan. Angket berisi pertanyaan tentang kompetensi pedagogik guru dan variabel supervisi kepala sekolah. Angket jenis ini berstruktur dengan banyak pilihan jawaban. Maka, hanya kesempatan yang diberikan kepada responden memberi jawaban sesuai persepsinya. Penelitian ini menggunakan angket supervisi akademik kepala

sekolah dan kompetensi pedagogik guru sebagai variabel penelitian. Masing-masing jenis angket akan diberikan kepada 134 guru yang berasal dari SD Negeri Kecamatan Margadana Kota Tegal sebagai sampel penelitian. Sebelum digunakan untuk pengambilan data, validitas dan reliabilitasnya diuji melalui uji coba instrumen. Baik validitas maupun realibilitas diuji pada 30 orang diluar penelitian. Uji validitas dengan analisis korelasi Pearson memastikan bahwa konstruk yang diharapkan dapat diukur oleh setiap item kuesioner. Berdasarkan Hasil analisis keabsahan instrumen untuk mengukur kapasitas pedagogis guru sebanyak 46 pertanyaan. Berdasarkan hasil uji validitas variabel supervisi akademik sebanyak 32 pertanyaan. Uji Reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha* untuk memastikan konsistensi internal instrumen penelitian. Uji prasyarat data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas. Dengan statistik deskriptif, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi dengan persamaan regresi linear sederhana untuk pengaruh supervisi akademik kepala sekolah pada kompetensi pedagogik guru.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas *Kolmorov Smirnov*

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	0,111
Peran Guru Penggerak	0,316
Kompetensi Profesional Guru	0,468

Merujuk pada hasil pengujian normalitas distribusi data dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. pada variabel supervisi akademik kepala sekolah diperoleh nilai sig sebesar 0,111. Variabel peran guru penggerak diperoleh nilai sig sebesar 0,316 dan pada variabel kompetensi professional guru memperoleh nilai sig sebesar 0,468. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu supervisi akademik kepala sekolah (X1), peran guru penggerak (X2) dan kompetensi professional guru (Y) berdistribusi secara normal.

Tabel 2. Uji Linieritas Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Pedagogik Guru

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between (Combined) Groups</i>	26947,314	56	481,202	6,387	,000
<i>Linearity</i>	24510,522	1	24510,522	325,304	,000
<i>Deviation from Linearity</i>	2436,792	55	44,305	,588	,980
<i>Within Groups</i>	5801,679	77	75,346		
<i>Total</i>	32748,993	133			

Mengacu pada temuan statistik yang tercantum, dengan fokus pada nilai probabilitas pada uji linearitas regresi. Hasil pengujian statistik mengungkapkan korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogis guru, dengan indikasi nilai $0,980 > 0,05$, yang secara metodologis menunjukkan adanya keterkaitan linier yang signifikan. Adapun hubungan supervisi akademik kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru dinyatakan dengan koefisien korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Pedagogik Guru

	Nilai	Hasil
<i>Pearson Correlation</i>		0,865
<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000
N		134

Hasil pengolahan data menampilkan koefisien korelasional 0,865 yang menggambarkan relasi antara supervisi akademik dan kompetensi pedagogik. Mengacu pada parameter interpretasi yang ada, nilai tersebut menempati kategori hubungan yang sangat kuat (Sugiyono, 2019). Kesimpulannya, terdapat ikatan fungsional yang signifikan antara pembinaan akademik pimpinan dengan pengembangan profesionalitas guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Margadana, Kota Tegal. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, dapat dilihat pada tabel *anova* berikut:

Tabel 4. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	24510,522	1	24510,522	392,717	,000 ^b
<i>Residual</i>	8238,470	132	62,413		
Total	32748,993	133			

Berdasarkan temuan empiris, diperoleh F-hitung sebesar 392,717 yang secara komprehensif melampaui F-tabel 3,91, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kondisi ini secara statistik membuktikan penolakan hipotesis nol dan mendukung hipotesis alternatif. Implikasinya, terdapat kontribusi yang signifikan dari pembinaan akademik pimpinan sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogis tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Margadana, Kota Tegal. Besarnya kontribusi supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kontribusi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
,865 ^a	,748	,747	7,900

Hasil pengujian statistik mengungkapkan koefisien determinasi 0,748, yang secara empiris menjelaskan bahwa supervisi akademik memiliki peran determinan sebesar 74,8% dalam memengaruhi kompetensi pedagogis guru. Sebagaimana dikemukakan Ghazali (2018:78), hal ini menunjukkan pengaruh yang substansial dari pembinaan akademik terhadap kapabilitas profesional pendidik. Sementara 25,2% sisanya diasumsikan dipengaruhi oleh variabel eksternal yang tidak dikaji dalam penelitian. Dokumentasi hasil pengujian model regresi linier yang memperlihatkan hubungan kausal antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru terangkum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 6. Koefisien Regresi Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	B	Std Error	Beta		
(<i>Constant</i>)	24,215	5,431		4,458	,000
Supervisi akademik	,876	,044	,865	19,817	,000

Hasil analisis terhadap koefisien regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah 24,215, sedangkan koefisien variabel supervisi akademik sebesar 0,876. Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = \alpha + \beta X_1$$

$$Y = 24,215 + 0,876 X$$

Berdasarkan persamaan tersebut, nilai konstanta sebesar 24,215 mengindikasikan bahwa apabila supervisi akademik kepala sekolah bernilai nol, maka kompetensi pedagogik guru tetap berada pada angka 24,215. Selain itu, koefisien regresi positif sebesar 0,876 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru. Artinya, setiap peningkatan supervisi akademik kepala sekolah akan berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik guru sebesar 0,876.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD Negeri Kecamatan Margadana Kota Tegal hal ini berdasarkan Nilai F hitung sebesar 392,717 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel, yaitu 3,91. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Berdasarkan nilai R-square pengaruh kontribusinya sebesar 74,8%. Pengaruh yang diberikan pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik supervisi akademik kepala sekolah maka semakin meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Islamiyati (2022) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru di UPT SMP Negeri 6 Gresik. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Istichomah, Sarbanun & Setyaningsih (2022) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala Madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,734 yang lebih besar daripada t tabel, yaitu 2,048.

Melihat hasil tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat melakukan, melaksanakan dan menerapkan supervisi akademik terhadap guru, untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik. Guru harus dapat merencanakan dan merancang target agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hidayat (2018) menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk mendukung guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Menurut Flores, et al. (2024) inti dari supervisi akademik adalah berfokus pada berbagai aspek pembelajaran, yang mencakup perangkat pembelajaran, proses belajar mengajar, asesmen, evaluasi, pengembangan profesional guru, serta pemberian layanan prima dalam kegiatan pembelajaran.

Febriyanti (2017) menyatakan bahwa kepala sekolah dalam perannya sebagai supervisor bertanggung jawab dalam membina sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola serta mengoordinasikan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Menurut Daryanto & Rachmawati (2015), supervisi akademik merupakan proses penilaian dan pembinaan terhadap guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga kompetensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh supervisi akademik sejalan dengan tujuan supervisi sebagaimana yang dikemukakan oleh Burhanuddin (2017), yakni menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik melalui pembinaan serta peningkatan profesionalisme mengajar. Supervisi ini juga berperan dalam memberikan bimbingan langsung untuk mengoreksi kesalahan, mengatasi kekurangan, serta mengidentifikasi dan

menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi sekolah guna mencegah terjadinya kesalahan yang lebih besar. Selain bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran guru, supervisi akademik juga berfokus pada pengembangan profesionalisme guru secara lebih luas, termasuk penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran, peningkatan kompetensi dalam aspek pengetahuan dan keterampilan, evaluasi proses pembelajaran, serta pemilihan dan penerapan metode mengajar yang tepat.

Kompetensi pedagogik guru SD Negeri Kecamatan Margadana Kota Tegal dapat terus meningkat jika kepala sekolah dapat mengelola proses supervisi akademik dengan baik yang nantinya akan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik. Menurut Wahab & Umiarso (2016) kepala sekolah harus dapat menjalin komunikasi dan dapat memahami dan mau mendengarkan apa masukan dari orang lain, mahir dalam berbahasa lisan dan tulisan, serta mendorong orang lain untuk maju sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik, terutama dalam bidang pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Kecamatan Margadana, Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 392,717 yang lebih besar dibandingkan dengan F tabel sebesar 3,91, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, kontribusi pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru, berdasarkan nilai R-square, mencapai 74,8%. Pengaruh tersebut tergolong dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah masih perlu ditingkatkan guna lebih mengoptimalkan pengembangan kompetensi pedagogik guru. Supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru di SDN Kec. Margadana, Kota Tegal. Supervisi akademik secara efektif meningkatkan pemahaman guru terhadap karakteristik siswa, metode pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan kuat antara intensitas supervisi akademik dan tingkat kompetensi pedagogik guru. Supervisi melibatkan bimbingan langsung, refleksi pembelajaran, pemberian umpan balik konstruktif terbukti membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan supervisi akademik, seperti keterbatasan waktu kepala sekolah dan kurangnya program pendampingan yang sistematis. Maka, disarankan agar sekolah mengembangkan strategi supervisi yang lebih inovatif, seperti supervisi berbasis teknologi atau program pelatihan yang lebih berkelanjutan, guna memastikan peningkatan kompetensi pedagogik guru secara optimal. Demikian, supervisi akademik kepala sekolah perlu terus diperkuat sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pendidikan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan berkualitas bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Burhanuddin. Y. (2020). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, H. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto, dan Rachmawati, T. (2021). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Flores, C., Daran, D. N., & Aquino, J. M. D. (2024). Tracer Study of Architectural Drafting: An Inputs for the Integration of Enhanced Learning Competencies in Faculty Development Program. *International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 2(2), 149-161.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hoesny, N., & Darmayanti, P. (2021). Efektivitas Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 25-40.
- Islamiyati. (2022). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di Upt SMP Negeri 6 Gresik*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Istichomah, Sarbanun & Setyaningsih (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru MTS AL Himah Makarti Mulya 2021/2022. *Unisan Jurnal*, 1(1), 670–677
- Mitra, S. (2024). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 12(1), 78-92.
- Mitra, S.N., Qomariyah, S., Hernawati, I., Handiyati, T., Nursaidah, C.S. (2024). Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Parakansalak Kabupaten Sukabumi. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*. 2(2), 65-81.
- Mulyasa, E. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Mutu dan Otonomi Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmaniah., Akmaluddin., & Mukhlisuddin. (2024). Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru pada Sekolah Penggerak SMP Kota Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 5(4), 1002-1016.
- Sari, R. (2024). Kontribusi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Guru. *Jurnal Supervisi dan Pendidikan*, 14(1), 30-48.
- Sari, R. G., Yosepty, R., Hendarsyah, J. D., Fakhruddin, M. Y., Kusmawati, N. N., Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardana, A., & Pramono, H. (2021). Peran Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 6(3), 77-92.